

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Mitra Inti Bangkit Undagi - Konsultan Teknik Sipil, dapat disimpulkan bahwa pengalaman ini telah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan dan manajemen proyek konstruksi. Magang ini secara khusus menyoroti perhitungan bobot pekerjaan sebagai elemen fundamental dalam penyusunan jadwal proyek dan pengendalian waktu. Proses perhitungan bobot, yang diperoleh dari perbandingan harga setiap item pekerjaan terhadap total harga proyek, menjadi dasar untuk mengalokasikan durasi waktu yang efisien bagi setiap kegiatan. Metode ini terbukti efektif dalam menyusun Kurva S, sebuah alat visual yang krusial untuk memantau progres kumulatif proyek. Melalui Kurva S, manajer proyek dapat mengidentifikasi potensi deviasi antara progres aktual di lapangan dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan pengambilan tindakan korektif yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, bobot pekerjaan tidak hanya berfungsi sebagai angka persentase, tetapi juga sebagai pondasi utama dalam sistem pengendalian waktu yang efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan penyelesaian proyek sesuai target.

#### 5.2 Saran

- Peningkatan Penggunaan Software: Mengingat pentingnya akurasi dan efisiensi, disarankan untuk lebih mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak manajemen proyek (seperti Microsoft Project atau Primavera) dalam proses perhitungan bobot dan penyusunan jadwal. Hal ini akan mempermudah kolaborasi dan meminimalkan kesalahan manual.
- Optimalisasi Kurva S: Meskipun Kurva S telah digunakan sebagai alat monitoring, disarankan untuk mengembangkannya dengan menambahkan indikator kinerja utama (KPI) yang lebih rinci, seperti nilai yang diperoleh (earned value), untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif terkait kinerja biaya dan waktu.
- Penguatan Komunikasi Internal: Penting untuk terus menjaga dan meningkatkan komunikasi antara tim lapangan dan tim perencanaan. Keterlambatan dalam penyampaian data progres dari lapangan dapat mempengaruhi akurasi Kurva S dan keputusan manajerial.
- Pelatihan Berkala: Mengingat dinamika industri konstruksi, disarankan untuk mengadakan pelatihan berkala bagi staf terkait metode-metode terbaru dalam analisis

waktu dan biaya, serta pembaruan teknologi yang relevan untuk meningkatkan kompetensi tim.

## Daftar Pustaka

- Eka Sutrisna. (2016). Analisis Time Schedule Proyek Pembangunan. *Analisis Time Schedule Proyek Pembangunan Gedung Vip Rsud Cideres Kabupaten Majalengka*, 399–408.
- Eka Sutrisna. (2016). Analisis Time Schedule Proyek Pembangunan. *Analisis Time Schedule Proyek Pembangunan Gedung Vip Rsud Cideres Kabupaten Majalengka*, 399–408.
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi Offset.
- Undagi, P. T. M. I. B. (2025). PT Mitra Inti Bangkit Undagi (MIBU). In *Situs Resmi PT Mitra Inti Bangkit Undagi*. PT Mitra Inti Bangkit Undagi. <http://mibusipil.com>